

**PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM PENAHANAN
PENGEMBALIAN UANG ATAS PEMBATALAN PEMBELIAN MOBIL
(Studi Putusan Nomor 485/Pdt.G/2022/PN Mdn)**

Oleh:

BAGAS PUTRANTO

E1A019155

ABSTRAK

Perbuatan melawan hukum merupakan segala perbuatan yang menimbulkan kerugian yang membuat korbannya dapat melakukan tuntutan terhadap orang yang melakukan perbuatan tersebut. Kerugian yang ditimbulkan dapat bersifat material ataupun immaterial. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur dari perbuatan melawan hukum akibat penahanan pengembalian uang atas pembatalan pembelian mobil dan menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam gugatan ganti kerugian karena penahanan pengembalian uang atas pembelian mobil yang dibatalkan dalam Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 485/Pdt.G/2022/PN Mdn. Metode pendekatan berupa yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Menggunakan data sekunder berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Penyajian data berupa naratif dan analisis data dilakukan secara normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 485/Pdt.G/2022/PN Mdn dapat diambil kesimpulan pertama bahwa Tergugat terbukti melakukan perbuatan melawan hukum tetapi Hakim tidak secara tegas mengkualifisir kriteria-kriteria perbuatan melawan hukum. Menurut Penulis, Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum karena melanggar hak subjektif Penggugat dan melanggar kepatutan yang harus diindahkan dalam pergaulan masyarakat mengenai diri atau barang orang lain. Selanjutnya, Hakim telah mengabulkan tuntutan ganti rugi kepada Penggugat tetapi tidak mempertimbangkan atau menjelaskan syarat-syarat yang ditentukan oleh Pasal 1365 KUH Perdata. Menurut Penulis, pemberian ganti rugi tersebut sudah tepat karena Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum dan Penggugat telah mengalami kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan Tergugat. Tergugat telah terbukti memenuhi keempat syarat perbuatan melawan hukum yakni ada perbuatan melawan hukum, ada kesalahan, ada kerugian, dan ada hubungan kausal antara perbuatan dengan kerugian.

Kata kunci: perbuatan melawan hukum, penahanan pengembalian uang, ganti rugi.

**TORT IN THE WITHHOLDING OF REFUNDS FOR THE CANCELLATION
OF CAR PURCHASES**

(Study of Decision Number 485/Pdt.G/2022/PN Mdn)

BY:

BAGAS PUTRANTO

E1A019155

ABSTRACT

An unlawful act is any act that causes a loss that allows the victim to make a claim against the person who committed the act. The loss caused can be material or immaterial. The purpose of this research is to analyze the elements of unlawful acts due to withholding refunds for cancelled car purchases and analyze the legal considerations of judges in compensation claims due to withholding refunds for cancelled car purchases in Medan District Court Decision Number 485/Pdt.G/2022/PN Mdn. The approach method is normative juridical with descriptive analytical research specifications. Using secondary data in the form of primary legal materials and secondary legal materials. Data presentation is in the form of narrative and data analysis is carried out normatively qualitative.

Based on the results of research and discussion of the Medan District Court Decision Number 485/Pdt.G/2022/PN Mdn, the first conclusion can be drawn that the Defendant was proven to have committed a tort but the Judge did not explicitly qualify the criteria for tort. According to the author, the Defendant has committed a tort because it violates the Plaintiff's subjective rights and violates the propriety that must be respected in public relations regarding the person or property of another. Furthermore, the Judge has granted the claim for compensation to the Plaintiff but did not consider or explain the conditions set out in Article 1365 of the Civil Code. According to the author, the award of compensation was appropriate because the Defendant had committed a tort and the Plaintiff had suffered a loss as a result of the Defendant's wrongdoing. The Defendant has been proven to have fulfilled the four requirements of a tort, namely that there is a tort, there is fault, there is a loss, and there is a causal relationship between the act and the loss.

Keywords: *tort, withholding of refund, compensation.*